

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Didalam perkembangan zaman sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, maka ilmu pengetahuan manajemen mengalami perkembangan juga. Salah satu bagian dari ilmu pengetahuan manajemen adalah Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dalam bahasa Inggris disebut sebagai *Management Information System (MIS)*. Sistem Informasi Manajemen selanjutnya telah menjadi ilmu yang berdiri sendiri.

Adapun alasan dipilihnya sistem informasi manajemen sebagai ilmu yang berdiri sendiri diantaranya karena : semakin pentingnya peranan sistem informasi manajemen dan semakin luas dan kompleksnya data sebagai bahan informasi dalam pengambilan keputusan. Peranan sistem informasi manajemen didalam perusahaan yang semakin maju dan luas akan semakin penting karena perusahaan semakin luas akan menghadapi persoalan-persoalan yang semakin kompleks, maka semakin dibutuhkan sistem informasi yang lebih praktis yang dituangkan dalam sistem informasi manajemen.

Kelangsungan dan keberhasilan organisasi sangat dipengaruhi oleh hasil pengambilan keputusan manajer dalam memimpin organisasi yang bersangkutan, yang dalam hal ini pengambilan keputusan meliputi semua aspek organisasi. Saat ini masih ada pegawai yang belum menyadari bahwa tindakan yang dilakukan harus dipertanggung jawabkan. Selain itu banyak pihak menyebutkan kurangnya dokumentasi juga disebabkan karena banyak

yang tidak tahu data apa saja yang harus dimasukkan, dan bagaimana cara mendokumentasi yang benar.

Kondisi tersebut diatas membuat karyawan mempunyai potensi yang besar terhadap proses terjadinya kelalaian pada pelayanan nasabah. Selain itu dengan tidak ada kontrol pendokumentasian yang benar maka akan cenderung kurang baik, dan dapat merugikan perusahaan. Pendokumentasian pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan umumnya masih menggunakan pendokumentasian tertulis. Pendokumentasian tertulis ini sering membebani karyawan karena karyawan harus menuliskan dokumentasi pada form yang telah tersedia dan membutuhkan waktu banyak untuk mengisinya.

Pada perusahaan-perusahaan besar kasus hilangnya dokumentasi serta tidak tersedianya form pengisian tidak lagi menjadi masalah. Hal ini karena seluruh dokumentasi yang berkaitan dengan perusahaan telah dimasukkan dalam komputer. Dengan informasi yang berbasis komputer diharapkan waktu pengisian form tidak terlalu lama. Lebih murah, lebih mudah mencari data yang telah tersimpan dan resiko hilangnya data dapat dikurangi serta dapat menghemat tempat karena dapat tersimpan dalam ruang yang kecil. Dengan penerapan sistem komputer pada perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih cepat dan akurat.

Komputer mampu menciptakan sifat elektronik yang sangat penting, pertama komputer mampu melaksanakan perintah dengan cepat, yaitu melaksanakan penghitungan dan perbandingan, kedua komputer sangat tepat dalam mengolah data dan sangat jarang membuat kekeliruan elektronik. Hampir seluruh kekeliruan yang muncul dalam pengolahan data disebabkan